

KETERBUKAAN KOMUNIKASI SUAMI ISTRI
(Studi Deskriptif Kualitatif Suami Istri yang Menikah Melalui Proses Ta'aruf di
Kota Semarang)

Oleh:
Inka Vivian Puteri
Ilmu Komunikasi – Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada permasalahan keterbukaan komunikasi suami istri yang menikah melalui proses ta'aruf. Hubungan antra suami dengan istri merupakan sebuah hubungan yang unik, dimana keduanya menjalin sebuah hubungan dalam keluarga melalui proses ta'aruf. Keterbukaan komunikasi yang dilakukan pasangan suami istri dapat membantu dalam membangun hubungan lebih dekat diantara keduanya. Pada pasangan suami dan istri, terkadang kebutuhan tersebut terabaikan karena faktor belum saling mengenal, seberapa banyak suami menghabiskan waktunya bersama dengan istri. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui topik-topik, tahapan-tahapan yang lebih diminati untuk melakukan *self disclosure* dalam komunikasi antarpribadi pada pasangan suami istri.

Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan Teori Keterbukaan Diri Johari Window serta Teori Penetrasi Sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam (*in-dept interview*) kepada pasangan suami istri yang menikah muda melalui proses ta'aruf. Yang didukung dengan observasi dan studi pustaka. Subjek dalam penelitian ini adalah keempat informan. Teknik analisis data menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Kualitas data menggunakan kredibilitas data dari Moleog untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu suami atau istri yang terbuka mengenai masalah rumah tangga akan merasa nyaman, serta suka rela dalam membagi informasi yang bersifat pribadi kepada pasangannya. Hal tersebut, membuktikan bahwa penyesuaian diri terhadap pasangan sudah biasa, akrab, saling percaya, saling terbuka, karena sudah lama tinggal bersama. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya mewawancarai istri yang menikah melalui melakukan proses ta'aruf tanpa mewawancarai suaminya maupun anggota lainnya. Penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan dapat dikembangkan dengan mewawancarai kedua belah pihak.

Kata kunci : Komunikasi Antar Pribadi, Keterbukaan Komunikasi, Pasangan Suami Istri, Proses Ta'aruf

THE DISCLOSURE OF HUSBAND-WIFE COMMUNICATION
(A Qualitative Descriptive Study of Married Couples through the Ta'aruf
Process in Semarang)

By:

Inka Vivian Puteri

Communication Studies - Faculty of Languages and Communication Studies
Sultan Agung Islamic University Semarang

ABSTRACT

This research focuses on the problem of the disclosure in communication between husband and wife who married through the ta'aruf process. The relationship between husband and wife is a unique, where both establish a relationship in the family through ta'aruf process. The disclosure of communication between can help build closer relationship. Sometimes, this need is ignored because they do not know each other yet and how much time the husband spend with his wife. Therefore, this study aims to find out the topics, the stages wanted to conduct self-disclosure in interpersonal communication between spouses.

The paradigm used was constructivism paradigm with Johari Window's Self-Openness Theory and Social Penetration Theory. The data collection technique was in-dept interview on spouses who married young through ta'aruf process. This research was also Supported by observation and literature study. The subjects in this study were four informants. The data analysis techniques were models developed by Miles and Huberman. They are data reduction, data presentation, and conclusions. The data quality was measured by data credibility from Moleog to measure the validity of qualitative research findings.

The conclusion of this research is that husband or wife who is open about household problems will feel comfortable, and share personal information with his/her partner willingly. It proves that the adjustment between the spouses is normal and intimate. They are open to each other and there is also mutual trust between them. It is because they have lived together for long time. The limitation of this research is this research only interviewed the wives who married through ta'aruf process without interviewing the husbands or other family members. For future research, the researcher recommends to developed this research by interviewing both parties.

Keywords: Interpersonal Communication, Disclosure of Communication, Spouse, Ta'aruf Process